

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Sistem Transportasi

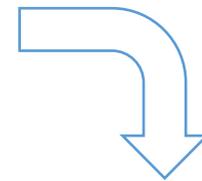
2.1.1 Sarana Angkutan

Sarana angkutan yang digunakan di Kabupaten Klungkung menjadi suatu persoalan yang sangat sering kita temui yang mengakibatkan semakin berkembangnya suatu daerah, semakin tinggi mobilitas atau pergerakan masyarakat di kota tersebut. Hal ini perlu diimbangi dengan sistem dan sarana transportasi atau moda serta infrastruktur. Pada umumnya masyarakat Kabupaten Klungkung lebih memilih kendaraan pribadi. Hal ini menimbulkan masalah ketika laju pertumbuhan kendaraan pribadi mengalami pertumbuhan yang cepat dan signifikan dan tidak sebanding dengan infrastruktur jalan yang ada. Banyaknya jumlah perjalanan di Kabupaten Klungkung mengakibatkan transportasi yang tidak efektif dan efisien, sehinggabanyak perjalanan yang menggunakan lebih dari satu moda.

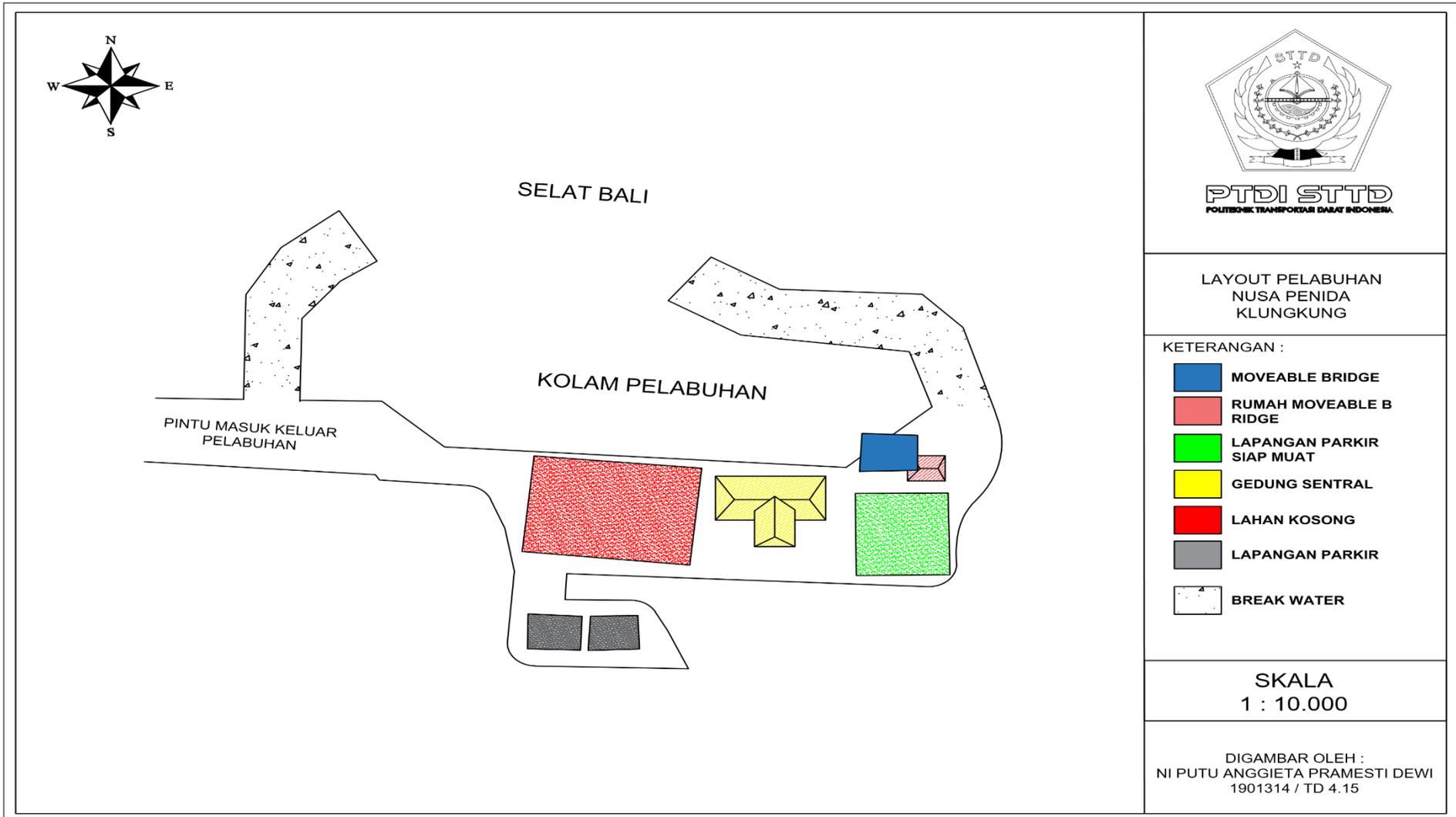
2.2 Kondisi Pelabuhan

2.2.1 Kondisi Umum Pelabuhan Penyeberangan Nusa Penida

Pelabuhan Penyeberangan Nusa Penida merupakan pelabuhan perintis yang berlokasi di Desa Batununggul, Kecamatan Nusa Penida, Kabupaten Klungkung. Pelabuhan Penyeberangan dengan rute penyeberangan Nusa Penida – Padang Bai dengan moda KMP Nusa Penida dan Kapal *Landing Craft Tank* (LCT) dengan panjang lintasan yaitu 10 mil dengan waktu tempuh 60-90 menit. Pelayanan Penyeberangan Nusa Penida – Padang Bai beroperasi pada hari Senin sampai Sabtu sebanyak 2 trip perjalanan tiap hari, sementara pada hari Minggu hanya beroperasi sebanyak 1 trip perjalanan tiap hari.



Gambar II. 1 Tampak Atas Pelabuhan Penyeberangan Nusa Penida



Gambar II. 2 Layout Pelabuhan Penyeberangan Nusa Penida

2.2.2 Sarana Angkutan di Pelabuhan Penyeberangan Nusa Penida

Dalam konteks memberikan layanan kepada publik, istilah "fasilitas" mencakup segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai sarana untuk mencapai tujuan. Sangat penting untuk memantau kapal operasional dan memastikan bahwa mereka dalam kondisi yang baik. Kondisi kapal penting karena digunakan untuk bongkar muat kargo dan orang.

1. KMP Nusa Jaya Abadi



Gambar II. 3 KMP Nusa Jaya Abadi

Tabel II. 1 Data Spesifikasi Kapal

SHIP PARTICULAR		
1	Pemilik Kapal	Pemerintah Kabupaten Klungkung
2	Nama Kapal	KMP. Nusa Jaya Abadi
3	Call Sign	Y C P E
4	Jenis Type Kapal	Ferry Ro-Ro
5	Panjang Keseluruhan	39,50 Meter
6	Panjang Antara Garis Tegak	33,216 Meter
7	Lebar	11,60 Meter
8	Tinggi	3,00 Meter
9	Sarat	2,00 Meter
10	Tonase Kotor	629 GRT
11	Kecepatan Kapal (Max)	12 Knot
12	Jumlah ABK	19 Orang
13	Jumlah Kendaraan	6 Truk, 8 Mobil
14	Jumlah Penumpang	210 Orang

Sumber : UPT Dinas Perhubungan Kabupaten Klungkung

2. Landing Craft Tank (LCT)



Gambar II. 4 LCT Arjuna Giri Nusa

Tabel II. 2 Data Spesifikasi Kapal

SHIP PARTICULAR		
1	Pemilik Kapal	Pemerintah Kabupaten Klungkung
2	Nama Kapal	Arjuna Giri Nusa
3	Call Sign	YB4845
4	Jenis Type Kapal	Landing Craft Tank
5	Panjang Keseluruhan	37,50 Meter
6	Panjang Antara Garis Tegak	-
7	Lebar	7,80 meter
8	Tinggi	2,25 meter
9	Sarat	-
10	Tonase Kotor	200 GRT
11	Kecepatan Kapal (Max)	8 Knot
12	Jumlah ABK	-
13	Jumlah Kendaraan	18 Truk
14	Jumlah Penumpang	-

Sumber : UPT Dinas Perhubungan Kabupaten Klungkung

Spesifikasi kapal dari KMP Nusa Jaya Abdi dan Landing Craft Tank (LCT) Arjuna Giri Nusa di atas akan digunakan untuk perencanaan tinggi portal agar dapat mengantisipasi terjadinya kelebihan dimensi kendaraan pengguna jasa penyeberangan.